

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari fee audit abnormal terhadap kualitas audit dengan menggunakan adopsi IFRS untuk memoderasi hubungan tersebut. Fee audit abnormal adalah selisih dari fee audit yang dibayarkan dan perkiraan fee audit normal. Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan proxy *discretionary accruals*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2011-2013. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 213 perusahaan. Penghitungan *discretionary accrual* menggunakan *Modified Jones Model* sementara untuk analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit abnormal mempengaruhi kualitas audit secara signifikan negatif dan adopsi IFRS tidak mempengaruhi hubungan antara fee audit abnormal dan kualitas audit. Hal ini sejalan dengan teori *audit effort* dimana besarnya jumlah fee audit merupakan gambaran dari usaha atau *effort* yang dilakukan auditor selama melakukan prosedur audit atas laporan keuangan perusahaan.